

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kupu-kupu merupakan serangga yang bersayap dengan warna-warna indah yang menarik. Kupu-kupu sebagai sumber inspirasi dituangkan kedalam karya busana ini berupa busana batik pesta. Bentuk kupu-kupu telah pencipta olah sedemikian rupa dengan memanfaatkan medium kain sebagai bahan utama dan teknik batik sebagai proses perwujudan karya Tugas Akhir ini. Setiap karya busana batik pesta yang pencipta wujudkan sebagian besar mengambil bentuk visual kupu-kupu secara utuh maupun hanya bagian-bagian dari bentuk kupu-kupu yang dianggap cocok untuk dituangkan kedalam karya busana batik pesta ini.

Pada proses perwujudan karya ini mengambil ide dari kupu-kupu, berbagai hal dilakukan terutama eksperimen untuk menemukan bentuk yang cocok untuk diterapkan pada setiap kain yang dijadikan busana batik pesta. Disamping itu eksperimen juga banyak dilakukan guna menemukan desain yang nantinya diwujudkan secara nyata. Karya yang tercipta menawarkan desain dan bentuk baru dengan sentuhan seni yang kuat pada setiap busana yang tercipta dan mendapatkan sebuah karya yang artistik sehingga mampu mewakili keinginan pencipta dan juga penikmat batik dan *fashion*, yang nantinya secara tidak langsung sebagai pengguna busana ini akan merasakan kenyamanan dengan penyajian bentuk serta busana yang pencipta tawarkan.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya busana batik yaitu:

- a. Apabila ingin menciptakan benda fungsional hendaknya melakukan observasi ke lapangan untuk menemukan bentuk-bentuk dan fungsinya yang tepat serta gaya yang banyak diminati masyarakat.
- b. Dalam pengerjaan karya busana batik tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan. Kendala-kendala dalam proses pembuatan batik dan busana sangat sulit untuk di tebak. Setiap perlakuan yang diberikan terhadap kain tentunya akan menghasilkan hasil yang berbeda sehingga dalam proses pembuatan batik yang dijadikan busana dibutuhkan ketelitian yang tinggi, pengalaman, eksperimen yang berulang-ulang serta waktu yang cukup sehingga dapat menghasilkan karya yang maksimal dan juga sesuai dengan apa yang diinginkan.
- c. Dalam menciptakan sebuah karya seni maupun fungsional yang memiliki mutu, bobot serta nilai keindahan, hendaknya kita jangan memaksakan diri untuk menciptakan sesuatu di luar kemampuan yang kita miliki. Berekspresi dan bereksperimen lewat karya-karya adalah awal untuk menambah pengalaman, wawasan serta dapat menemukan sesuatu yang baru dalam dunia seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir M, Nooerdjito WA, Kahono S. 2003. *Serangga Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat*. Bogor. BCP JICA. Hlm 123-140.
- Aquinas, Thomas dan YB Mangunjiwa. 1988. *Wastu Citra: Pengantar Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-sendi Filasafatnya*. Jakarta: PT Gramedia .
- Borrow, DJ, dkk. 1996. *Pengenalan pelajaran Serangga*. Ed ke-6. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fitria, Ariani. 2007. *Kenalilah Saya (Serangga)*, Surabaya: Intellectual Club.
- Gustami, SP. 2004. "Proses Penciptaan Seni Kriya "Hand Out, Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Iriyanto. 2008. *Dari Kepompong Menjadi Kupu-Kupu*. Yogyakarta: Pustaka
- Jayanthi, Ni Putu Yuda. 2013. " Kupu-Kupu sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Keramik Pada Peralatan Ruang SPA".
- Karomah, Prapti & Sawitri, Sicilia. 1998. "Warna Busana Pesta". Jakarta
- Khayati, Enny Zuhni. 1998. *Teknik Pembuatan Busana 111*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Oda, Hidetomo. 2012. *Memelihara Serangga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Olong, Abdul Kadir. 2006. *Tato*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- Riyanto, Arifah. 2009. " Modul Dasar Busana" Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika*. Bandung: ITB

Samsi, Sri Soedewi. 2007. *Teknik & Ragam Hias Batik*. Yogyakarta: Departemen Perindustrian Yogyakarta.

Shalihah, Amalia dkk. "KUPU-KUPU di Kampus Padjajaran Jatinagor".

Soekamto, Chandra Irawan. 1986. *Pola Batik*. C.V Akadoma.

Soekardi, Herawati. 2007. *Kupu-Kupu di Kampus Unila*. Bandar Lampung: UNILA .

Tresnawati, Eswa. 2010. " SIKLUS HIDUP DAN PERTUMBUHAN KUPU-KUPU *Graphium Agamemnon* L. dan *Graphium doson* C&R" dalam Tesis pada Program Studi Biologi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Widarwati, Sri. 1993. *Desain Busana 1*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Wulandari, Ari . 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.



Webtografi

Quinn, Mike., & Mark Klym. (2009). *An Introduction to Butterfly Watching*. [ONLINE]. Tersedia : <http://www.tpwmagazine.com/nature/>, diakses 19 Maret 2016

<http://professionalimage.wordpress.com>, diakses (11.44 wib), Rabu 3 januari 2016

<http://coretanyush.wordpress.com>, diakses (11. 50 wib), Rabu 3 Januari 2016